

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Hal ini fokus penelitian ini terletak pada “tindakan” guru di dalam kelas. Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tentang bagaimana guru mengubah pola perilaku pengajaran untuk memberikan dampak yang lebih baik kepada siswa. (Barnawi dan M. Arifin, 2014:58)

Penelitian tindakan kelas ini berperan didalam kelas artinya yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru serta memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran. (Wayan Dasana, 2008:2) Penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengadakan pembelajaran berlangsung pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di kelas VII MTs As- Syafi'iyah Baruga dan juga penelitian ini mengadakan obsevasi, beserta skala sikap untuk melihat peningkatan minat pada pembelajaran ini.

Rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat langkah, yakni. (1) merencanakan (*planning*), (2) melaksanakan tindakan (*acting*), (3) mengamati (*observing*), (4) merefleksi (*reflecting*). (Hamzah B. Uno, 2011:71)

Gambar 3.1



Gambar. Desain Penelitian Tindakan Kelas
(Sumber : Arikunto, 2008:16)

Dari gambar diatas dapat dijelaskan masing-masing alur pelaksanaan sebagai berikut:

3.1.1 Perencanaan (*Planing*)

Perencanaan (planning) yaitu rencana tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan prilaku dan sikap sebagai solusi. Adapun susunan rencana yang peneliti lakukan yaitu:

- Menetapkan materi yang akan di ajarkan yaitu tentang Gaya Kepemimpinan Umar Bin Abdul Aziz
- Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang Gaya Kepemimpinan Umar Bin Abdul Aziz
- Menyiapkan lembar observasi untuk guru dan siswa
- Menyusun alat evaluasi setelah pembelajaran.

3.1.2 Tindakan (*Action*)

Tindakan merupakan kegiatan dilaksanakannya skenario pelaksanaan pembelajaran SKI yang telah direncanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP). Tahap ini terwujud dalam bentuk proses belajar mengajar dengan menggunakan media Audio Visual yang dilakukan guru dengan menggunakan media *Videoscribe* yang telah dipersiapkan oleh peneliti dan guru kepada siswa.

3.1.3 Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini peneliti mengamati kondisi siswa dan guru selama pelaksanaan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) yang berlangsung di dalam kelas untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI).

3.1.4 Refleksi

Refleksi berarti mengingat kembali tindakan yang telah direkam melalui pengamatan. Refleksi mengkaji ulang dan mempertimbangkan proses, permasalahan, isu, dan kekurangan yang ada dalam strategi tindakan. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan variasi perspektif yang mungkin dari situasi sosial dan memahami keadaan dan isu dimana hal tersebut muncul. Refleksi menjadi dasar untuk meninjau kembali rencana tindakan. Refleksi mempunyai aspek evaluatif bagi peneliti untuk menimbang atau menilai dampak tindakan yang timbul sudah sesuai dengan yang diinginkan dan membuat perencanaan kembali (*replanning*)

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Siklus II dilakukan berdasarkan hasil dari siklus I. Menurut model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kurt Lewin, setiap siklus dalam penelitian tindakan kelas meliputi empat komponen pokok/tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan/tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi. Dalam penelitian ini melakukan penelitian secara kolaboratif, artinya peneliti tidak melakukan penelitian sendiri namun bekerja sama dengan guru mata pelajaran SKI di MTs As-syafi'iyah Baruga Kota kendari. Peran peneliti adalah sebagai perancang pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran, sedangkan guru sebagai

pengamat proses pembelajaran dan juga melaksanakan pembelajaran. Peneliti dan guru bersama-sama melakukan evaluasi untuk menentukan kegiatan perbaikan yang akan dilaksanakan dipertemuan selanjutnya. Untuk memperjelas komponen pokok/tahapan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat digambarkan dalam bagan berikut (Arikunto, 2008: 16):

Dalam pelaksanaannya, penelitian dilakukan melalui kerjasama dengan guru mata pelajaran yang dilaksanakan dalam dua siklus, akan tetapi sebelum memasuki kedua siklus, dilakukan pra tindakan untuk mengetahui data awal siswa sebelum diberi tindakan. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun langkah yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

3.1.5 Pra Tindakan

Pra Tindakan dalam penelitian ini yaitu melakukan pembelajaran SKI tanpa diberi tindakan. Selain itu pada kondisi awal ini, peneliti juga membagikan soal tes penguasaan materi dan angket motivasi belajar yang harus diisi siswa. Soal tes penguasaan materi dan angket motivasi tersebut diberikan untuk mengetahui data awal motivasi belajar siswa sebelum diberikan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dikelas VII B MTs As-syafi'iyah Baruga yang terletak di Jln. Poros Pasar Baruga Kec Baruga Kota Kendari. Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu 2 bulan sejak proposal ini diterima.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah motivasi belajar dalam mata pelajaran SKI siswa kelas VII A MTs As-syafi'iyah Baruga Kota Kendari. Pengambilan keputusan untuk memilih kelas VII B yang berjumlah 29 siswa yang terdiri dari 18 putra dan 11 putri didasarkan atas tidak adanya ketertarikan siswa dalam mengikuti pelajaran SKI dikarenakan mata

pelajaran SKI membahas mengenai sejarah-sejarah yang dulunya pernah terjadi, sehingga membuat siswa tidak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran SKI. Berdasarkan fakta tersebut, maka peneliti melakukan penelitian untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui media *vidioscribe* diharapkan siswa menjadi lebih antusias dalam belajar dan semakin meningkat motivasi siswa untuk lebih memperdalam mata pelajaran khususnya SKI.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam penelitian. Adapun teknik yang ditempuh dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu:

3.4.1 Observasi

Observasi adalah teknik pengamatan yang dilakukan secara langsung pada saat pengambilan data motivasi belajar siswa. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi atau interaksi belajar, tingkah laku. (Hamzah B. Uno, 2011:105)

3.4.2 Skala Sikap

Skala adalah nilai angka yang ditetapkan kepada subjek, objek, atau tingkah laku dengan tujuan mengukur sifat. Skala ini biasa digunakan untuk mengukur sikap, nilai-nilai dan minat. Skala ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh seseorang memiliki ciri yang ingin diteliti. (Hamzah B uno, 2011:105) skala yang disusun dalam bentuk pernyataan untuk dinilai responden dan hasilnya dalam bentuk rentangan nilai sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Skala sikap dalam penelitian ini berbentuk pernyataan dan memiliki rentang skor 1-4.

3.4.3 Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki

oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006: 150). Teknik tes digunakan untuk mengetahui seberapa siswa termotivasi dan memiliki minat belajar yang tinggi melalui media *vidioscribe* dengan memperhatikan aspek penilaian dalam pembelajaran SKI khususnya materi Gaya Kepemimpinan Umar Bin Abdul Azis.

3.4.4 Wawancara

Wawancara dilakukana dengan guru mata pelajaran SKI yaitu Ibu Sri Anggriani S.Pd.I guna mengetahui materi pembelajaran yang berkaitan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang di ajarkan pada siswa kelas VII A semester 2 juga mendapatkan informasi lainnya yang berkaitan dengan siswa misalnya jumlah keseluruhan siswa, siswa yang memiliki KKM rendah/tinggi dan juga guru sebagai patner dalam melakukan refleksi.

3.4.5 Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber informasi yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai keadaan tempat penelitian berupa foto kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung.

Sementara itu menurut arikunto dokumentasi adalah teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010: 274).

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu lembar observasi, dan skala sikap.

Peneliti melakukan observasi menggunakan lembar observasi yang berisi pedoman dalam melaksanakan pengamatan selama proses pembelajaran. Pedoman pengamatan yang diamati yaitu pengamatan bagi guru. peneliti menggunakan skala sikap motivasi yang

bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan menerapkan media *vidioscribe*.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data pada dasarnya adalah upaya memilih, memilah, membuang dan menggolongkan data untuk menjawab dua hal pokok.(Mansur Muslic, 2013:91) proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.

Setelah semua kegiatan pengumpulan data selesai dilakukan, maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini ialah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Tujuan analisis adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

Adapun data yang dianalisis yaitu:

3.6.1 Skor Data Observasi Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus di bawah ini:

(Kunandar, 2008:151)

$$\text{Skor Hasil} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Kriteria penilaian aktivitas guru :

- a. 91-100 = Amat Baik
- b. 81-90 = Baik
- c. 71-80 = Cukup
- d. 60-70 = Kurang

e. ≤ 60 = Kurang

3.6.2 Analisis Data Responden Skala Motivasi Siswa

Dalam menganalisis data pengamatan respon siswa, peneliti menggunakan skala dalam penilaian respon motivasi siswa. Skala ini disusun dalam bentuk suatu pernyataan dan diikuti oleh empat respons yang menunjukkan tingkatan. Seperti pernyataan di bawah ini. (Ridwan dan Akdon,2010:18)

Sangat Setuju (SS) = 4

Setuju (S) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Selama proses kegiatan Pembelajaran yang berlangsung didalam kelas dengan menggunakan media audio visual, maka dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang diperoleh

N = Jumlah responden yang dibagi

100% = Bilangan tetap.

Kriteria penilaian respon skala motivasi:

a. 0% - 20% = Sangat endah

b. 21% – 40% = Rendah

c. 41% - 60% = cukup

d. 61% – 80% = Tinggi

e. 81%-100% = Sangat tinggi

Pada penelitian ini, untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan berdasarkan rencana tindakan yang telah ditetapkan, maka kriteria yang digunakan adalah sesuai dengan tujuan tindakan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki atau meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan menerapkan model pembelajaran media *Videoscribe* pada kelas VII A MTs As-Syafi'Iyah Baruga Kota Kendari